

DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 22 April 2026

Global

Indeks S&P 500 ditutup turun 0,63% menjadi 7.064,01, Nasdaq Composite turun 0,59% menjadi 24.259,96, dan Dow Jones Industrial Average kehilangan 293,18 poin, atau 0,59%, dan berakhir di 49.149,38. Presiden Donald Trump memperpanjang gencatan senjata AS dengan Iran, dengan mengatakan perpanjangan itu akan berlanjut sampai para pemimpin dan perwakilan Iran mengajukan "proposal terpadu" untuk mengakhiri perang dengan AS dan Israel. Trump sebelumnya mengatakan bahwa gencatan senjata akan berakhir pada hari Rabu. Kekhawatiran meningkat bahwa konflik Timur Tengah dapat berlarut-larut. Jangka waktunya masih belum pasti dimana para negosiator dari Teheran mengatakan mereka tidak akan menghadiri pembicaraan dengan AS, menyebutnya sebagai "buang-buang waktu," demikian dilaporkan media pemerintah Iran pada hari Rabu. Ketidakpastian ini juga menunda perjalanan Wakil Presiden JD Vance untuk bergabung dalam pembicaraan perdamaian. Pasar minyak telah bergejolak dari panik ke lega dan kembali panik lagi sejak pecahnya perang di Timur Tengah, dengan pasar bersiap menghadapi volatilitas lebih lanjut dan telah membuat harga melonjak lebih dari 55% sejak awal perang.

Domestik

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menegaskan, anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) dalam posisi yang kuat untuk menghadapi tekanan ekonomi akibat perang di Timur Tengah yang membuat harga komoditas energi melonjak. Ia mengatakan, saat harga minyak mentah bergejolak tinggi, dan nilainya di atas asumsi makro APBN 2026, yakni di atas US\$100 per barel, pemerintah masih bisa menahan kenaikan harga, khususnya BBM bersubsidi dalam negeri tanpa harus menguras cadangan APBN dalam bentuk Saldo Anggaran Lebih (SAL). SAL pemerintah yang kini nominalnya mencapai Rp423 triliun belum terpakai sedikitpun untuk menghadapi tekanan belanja subsidi akibat kenaikan harga komoditas energi. Ia memastikan, SAL menjadi sumber uang terakhir bagi pemerintah bila anggaran belanja sudah tak mampu menahan target defisit di bawah 3% PDB.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 17.120-17.200. Pasar obligasi Indonesia bergerak stabil di hari Selasa karena adanya permintaan pembelian dan penjualan yang terlihat dalam posisi cukup berimbang. Namun secara keseluruhan, obligasi jangka pendek memiliki lebih banyak penawaran sebagai antisipasi kenaikan inflasi yang akan datang. Saat ini pasar masih didominasi oleh arus transaksi dari perbankan domestik, dimana mayoritas investor lebih cenderung mencari likuiditas. Terlihat permintaan sebagian besar juga tertuju pada FR108.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Balance of Trade MAR	¥667B	¥44.3B	¥ 970.0B
GB	Inflation Rate MoM & YoY MAR		0.4% & 3%	0.8% & 3.4%
GB	Core Inflation Rate YoY MAR		3.2%	3.2%
ID	Interest Rate Decision		4.75%	4.75%
EA	Government Debt to GDP 2025		87.1%	87.6%
EA	Consumer Confidence Flash APR		-16.3	-17.9

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.48%	0.41%
U.S	3.30%	0.90%

BONDS	20-Apr	21-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	6.60	6.60	(0.02)
INA 10 YR (USD)	5.15	5.15	(0.02)
UST 10 YR	4.25	4.29	0.96

INDEXES	20-Apr	21-Apr	%
IHSG	7594.11	7559.38	(0.46)
LQ45	755.85	743.67	(1.61)
S&P 500	7109.14	7064.01	(0.63)
DOW JONES	49442.56	49149.38	(0.59)
NASDAQ	24404.39	24259.96	(0.59)
FTSE 100	10609.08	10498.09	(1.05)
HANG SENG	26361.07	26487.48	0.48
SHANGHAI	4082.13	4085.08	0.07
NIKKEI 225	58824.89	59349.17	0.89

FOREX	21-Apr	22-Apr	%
USD/IDR	17140	17180	0.23
EUR/IDR	20189	20174	(0.07)
GBP/IDR	23180	23210	0.13
AUD/IDR	12295	12299	0.04
NZD/IDR	10138	10148	0.10
SGD/IDR	13481	13484	0.02
CNY/IDR	2515	2518	0.12
JPY/IDR	107.82	107.79	(0.02)
EUR/USD	1.1779	1.1743	(0.31)
GBP/USD	1.3524	1.3510	(0.10)
AUD/USD	0.7173	0.7159	(0.20)
NZD/USD	0.5915	0.5907	(0.14)